

LAPORAN SINGKAT

Reaksi Perilaku Terhadap Aplikasi Warna

I Ketut Widana
Fakultas Kedokteran, Universitas Udayana

Abstract. There is neither a book on the meaning of colours nor an application guidance of colours in everyday life in Indonesia. Therefore a preliminary study was conducted through observation and interview on tourists visiting Risa Restaurant for dinner. Observation has been done for 3 weeks during the high season. Room A (RA) was designed with red tablecloths and light red napkins while the waiters were wearing uniforms matching with RA's colour. Room B (RB) had a white coloured wall and brown triplex ceiling, dark blue tablecloths and napkins, and yellowish-green long sleeved safari waiters' uniforms. After a 3 week observation, results revealed that RA was much more visited than RB (87.5% vs 25.5%). From the interviews it can be told that visitors preferred RA due to the colours in RA. A further ergonomic research is suggested on the application of colours in restaurants and cafes.

Key words: colour meaning, colour application, tourist, ergonomics.

Abstrak. Di Indonesia belum ada buku petunjuk yang pasti mengenai arti dan makna warna. Demikian pula mengenai aplikasinya dalam proses kehidupan. Oleh karena itu sebuah penelitian telah dilakukan dengan cara observasi dan wawancara terhadap wisatawan yang mengunjungi Restoran Risa untuk makan siang. Observasi dilakukan selama 3 minggu saat *high season*. Ruang A (RA) dirancang dengan memakai warna taplak meja dan napkin merah muda, sedangkan warna pakaian petugasnya serasi dengan warna RA. Ruang B (RB) berdinding putih dengan plafon triplex dicat coklat, taplak meja dan napkin berwarna biru gelap dan para pelayan mengenakan pakaian seragam safari berlengan panjang warna hijau kekuning-kuningan. Pada bulan Juli (*high season*) dilakukan observasi selama 3 minggu. Ternyata diperoleh hasil sebagai berikut: rata-rata isian RA selalu lebih tinggi dibandingkan dengan RB (87,5% vs 25,5%). Dari wawancara didapatkan bahwa wisatawan lebih tertarik untuk memenuhi RA karena adanya aplikasi warna. Sehingga disarankan perlu untuk diteliti lebih lanjut aplikasi warna di dalam restoran dan rumah makan mengenai arti dan maknanya secara ergonomis.

Kata-kata kunci: makna warna, aplikasi warna, wisatawan, ergonomi.

Seminar sehari Ergonomi II Pabrik Gula (PG) PTP XXII/XXIII di Surabaya tahun 1993 sama sekali tidak membahas masalah warna dan arti lampu panel di PTP XXI/XXII. Padahal—kenyataan di lapangan—di semua PG banyak ditemukan pemakaian *display* dengan memakai warna merah, hijau, dan kuning. Tidak ada keseragaman pengertian dan arti warna-warna tersebut, walaupun semua warna itu dipakai di dalam *display*.

Garfield (1994) menyatakan bahwa warna mempengaruhi keadaan jiwa (*mood*) seseorang. Misalnya warna merah muda dapat merangsang nafsu makan (*colour-coded mood swings*). Luscher (1997) secara gamblang menjelaskan bahwa warna *orange* dapat meningkatkan *sexual arousal*. Hal itu amat penting bagi *interior designer* untuk merancang warna kamar *honey-moon couple* di hotel-hotel bagi pasangan yang sedang ber-*honeymoon*.